

Latar Belakang : Pada Peraturan Bupati Ngawi Nomor 39 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Kewenangan Dinas Kabupaten Ngawi mempunyai fungsi yaitu berupa perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan tertulis bahwa setiap Fasilitas Kesehatan wajib melakukan pencatatan dan pelaporan. Mengingat banyak Sistem Informasi dan Aplikasi yang dipakai, beragam data yang diinput dan informasi yang didapat, apakah sesuai dengan Ketersediaan untuk pengambilan keputusan dan keberlanjutan Sistem Informasi yang dipakai. Maka, penulis tertarik untuk mengambil penelitian terkait Pemetaan Sistem Informasi berdasarkan Sumber dan Ketersediaan untuk Pembuatan Keputusan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi.

Tujuan : Mengidentifikasi Sistem Informasi dan Keputusan apa saja yang dibuat oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan Studi Kasus.

Hasil : Terdapat 31 Aplikasi aktif yang digunakan Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi untuk kegiatan sehari-hari. Sarana Prasarana yang digunakan dalam menunjang kegiatan minimal berupa Laptop, Aplikasi dan Jaringan Internet. Pengumpulan data dimulai dari data di Puskesmas lalu dikirim ke Dinas Kesehatan lalu dikirim ke Pusat. Keputusan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi yaitu Keputusan terprogram dan tidak terprogram, selama tahun 2020 keputusan tidak terprogram terkait dengan pandemic Covid-19. Pemetaan Sistem informasi telah dilakukan dengan gambaran Aplikasi yang digunakan pada tiap Bidang terkait dan sumber data yang digunakan.

Kesimpulan : Dinas Kesehatan Kabupaten Ngawi memiliki 31 Aplikasi aktif, terdapat 6 aplikasi yang sudah saling terintegrasi. Ada 18 aplikasi yang belum terintegrasi, ada 12 aplikasi yang dapat saling terintegrasi tanpa harus memasukkan data yang sama secara 2 kali kerja. SOP pada bidang Kesehatan Masyarakat belum ada.

Saran : Sebaiknya segera dibuat integrasi data ke 12 aplikasi yang dapat diintegrasikan agar lebih mudah menginput untuk tidak bekerja 2 kali dan lebih efektif waktudan segera membuat SOP di bidang Kesehatan Masyarakat.

Kata Kunci : Pemetaan, Sistem Informasi Kesehatan, Keputusan

ABSTRACT

Background : In Ngawi Regent Regulation Number 39 of 2008 concerning Duties, Functions and Authorities of the Ngawi Regency Office, the function is in the form of formulating technical policies in the health sector. According to Government Regulation Number 36 of 2014 concerning Health Information Systems, it is written that every Health Facility is required to record and report. Given the many Information Systems and Applications that are used, the various inputted data and information obtained, are they in accordance with the availability for decision making and the sustainability of the Information Systems used. So, the authors are interested in taking research related to Mapping Information Systems based on Sources and Needs for Decision Making at the Ngawi District Health Office.

Objectives : To identify the information systems and decisions made by the Ngawi District Health Office.

Methods : This research is a type of qualitative descriptive research. This study uses a case study design.

Results : There are 31 active applications that are used by the Ngawi District Health Office for daily activities. Infrastructure used to support minimal activities in the form of Laptops, Applications and Internet Networks. Data collection starts from data at the Puskesmas and then sent to the Health Office and then sent to the Center. The decisions at the Ngawi District Health Office are programmed and non-programmed decisions, during 2020 the decisions are not programmed related to the Covid-19 pandemic. Mapping of information systems has been carried out with a description of the applications used in each related field and the data sources used.

Conclusion : The Ngawi District Health Office has 31 active applications, there are 6 applications that have been integrated with each other. There are 18 applications that have not been integrated, there are 12 applications that can be integrated with each other without having to enter the same data 2 times. SOP in the field of Public Health does not yet exist.

Suggestion : It is better to immediately integrate data into 12 applications that can be integrated so that it is easier to input not to work 2 times and more time-effective and immediately make SOPs in the field of Public Health.

Keywords : Mapping, Health Information System, Decision.